

# **KONTRIBUSI BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) SEKTOR PDAM TIRTA SAKTI DALAM PENANGANAN DAMPAK EKONOMI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI**

---

MUHAMMAD ISRA HADI

NPP 28.0306

*Asdaf Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi*

---

*Program Studi Keuangan Daerah*

---

Email : isra.hadi.28@gmail.com

---

## **ABSTRACT**

---

*Covid-19 which has become a pandemic, has an impact on Indonesian economy, so the author is interested in knowing the description of the contribution of BUMD in the PDAM Tirta Sakti sector in Handling the Economic Impact during the Covid-19 pandemic in Kerinci Regency, knowing the inhibiting factors of PDAM Tirta Sakti in increasing PAD during the Covid-19 pandemic in Kerinci Regency, knowing the effort made by PDAM Tirta Sakti in overcoming obstacles during the Covid-19 pandemic in Kerinci Regency.*

*This research method the authors used was a qualitative descriptive method with an inductive approach that described the field situation and its analysis. The data has been collected through interviews, documentations, and observation. Then the data analysis with data reduction, data presentation and data verification.*

*The research results showed that during the Covid-19 pandemic PDAM Tirta Sakti has contributed to the handling of economic impact, but not all company orientations. Due to capital that is still very dependent on the central government, human resources are still low, services are not yet optimal, lack of production and distribution, lack of water quality, water rates were low, the leakage level of water. That effort to solve the problem include: (1) Improved the Production Management; (2) Effectivity Of Finance Management; (3) Increased Production And Distribution; (4) Optimization Of Services And Customers Service; (5) Adjustment of basic water tariffs; (6) Reoperation of packaged drinking water business unit. The suggestions that the authors give are as follows to: 1) improved*

*Finance Management; 2) Improved filterzation technology; and 3) Apply Sea Water Reverse Osmosys System (SWOS).*

*Keywords : Contribution, Regional Owned Enterprises, Regional Original Income,*

## **ABSTRAK**

Covid-19 yang telah menjadi pandemi berdampak pada perekonomian indonesia sehingga penulis tertarik untuk mengetahui gambaran Kontribusi BUMD sektor PDAM Tirta Sakti dalam Penangan dampak ekonomi pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Kerinci, mengetahui faktor penghambat PDAM Tirta Sakti dalam meningkatkan PAD pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Kerinci, mengetahui upaya yang dilakukan PDAM Tirta Sakti dalam mengatasi hambatan pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Kerinci. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan induktif yang menggambarkan situasi lapangan dan analisisnya. Teknik pengumpulan data adalah Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Triangulasi kemudian di analisis dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian diketahui bahwa pada masa pandemi covid-19 ini PDAM Tirta Sakti telah berkontribusi dalam penanganan dampak ekonomi namun belum pada semua orientasi perusahaan. dikarenakan Modal yang masih sangat bergantung dengan pemerintah pusat, Sumber Daya Manusia yang masih rendah, Pelayanan belum Optimal, Produksi dan distribusi yang rendah, Kualitas air kurang baik, tarif air yang rendah, dan tingginya tingkat kehilangan air. Sehingga dilakukan Upaya-upaya seperti : (1)Memperbaiki Manajemen Produksi PDAM Tirta Sakti; (2)Efektifitas Manajemen Keuangan PDAM Tirta Sakti; (3)Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Distribusi dan Pemasaran; (4)Optimalisai Pelayanan dan Hubungan Pelanggan; (5)Penyesuaian Tarif Dasar Air; (6)Pengoperasian Kembali Unit Usaha Air Minum Dalam Kemasan.

Saran yang penulis berikan sebagai berikut : 1)Memperbaiki Kinerja Keuangan; 2)meningkatkan teknologi Filterisasi; dan 3)Menerapkan *Sea Water Reverse Osmosis System* (SRWOS)

*Kata Kunci : Kontribusi, Badan Usaha Milik Daerah, Pendapatan Asli Daerah*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Otonomi daerah menuntut daerah otonom untuk dapat mandiri menyelenggarakan pemerintahannya. Sebagaimana dijelaskan dalam pasal 1 angka 6 Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 bahwa : “otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem negara kesatuan”

Daerah diberikan wewenang untuk mengambil keputusan terhadap kebijakan yang akan dilaksanakan di daerah. Seperti halnya pada saat sekarang ini Indonesia sedang menghadapi pandemi Covid-19 yang telah kita rasakan sendiri dampaknya dalam kehidupan kita sehari-hari yang mana tentu itu juga akan berdampak ke segala sektor di bidang pemerintahan. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). (Sumber : <https://www.alodokter.com/virus-corona> diakses pada 10 Oktober 2020 pukul 9.00 wib)

Indonesia sendiri sejak diumumkan nya 2 kasus positif corona atau Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020, kasus Covid-19 terus menyebar dan kasusnya bertambah setiap harinya. Hal tersebut membuat pemerintah Indonesia mengambil kebijakan untuk memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang diterapkan mulai tanggal 25 Maret 2020

sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. (sumber : [//tirto.id/pola-pergerakan-masyarakat-psbb-yang-tak-jelas-arah-f5Z1](https://tirto.id/pola-pergerakan-masyarakat-psbb-yang-tak-jelas-arah-f5Z1) diakses pada 10 Oktober 2020 pukul 9.40 wib)

PSBB menuntut masyarakat untuk mengurangi aktivitas diluar rumah bahkan masyarakat pun melakukan pekerjaan didalam rumah atau yang biasa disebut Work Form Home (WFH). Hal tersebut berdampak kepada ekonomi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap sehingga mengakibatkan menurunnya pendapatan sebagian masyarakat.

## **I.2 Permasalahan**

Adanya pandemi membuat keseluruhan yang terkena pandemi ini menjadi terkena dampak nya sehingga tentu dalam usaha untuk menangani permasalahan yang ada diharapkan pemerintah memberikan kontribusi kepada masyarakat sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat dalam perwujudan tugasnya.

## **I.3 Penelitian Sebelumnya**

penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, melihat banyak nya penelitian terdahulu yang membahas kontribusi badan usaha milik daerah terhadap pendapatan asli daerah.

Pertama penelitian Ike Juni Antika yang berjudul Analisis Kontribusi BUMD terhadap Peningkatan PAD di Kota Bandar Lampung dalam perspektif ekonomi islam pada tahun 2006-2015. Besar harapannya BUMD memberikan kontribusi untuk masyarakat.

Secara garis besar dari tahun 2006-2015 kontribusi BUMD bersifat fluktuatif dan kontribusi tidak berada 20%.

Yang ke-dua Azfril yang berjudul Analisis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Enrekang. Dijelaskan bahwa BUMD setiap tahun anggaran memberikan kontribusi sebesar Rp.100.000.000,00. Yang artinya BUMD merupakan salah satu sumber pendapatan daerah.

Yang ke-tiga Wahyu Maizal yang berjudul Tinjauan Hukum Penyertaan Modal Daerah Pada Bumd Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Luwu Timur. Hasil temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa BUMD yang ada masih memiliki perencanaan yang lemah sehingga belum ada kontribusi yang diberikan oleh BUMD.

Yang ke-empat Ajun Efendi yang berjudul analisis pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil badan usaha milik daerah terhadap pendapatan asli daerah kota tanggerang(2003-2009). Yang mana diperoleh data bahwa pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah, sedangkan BUMD tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

Yang ke-lima dari Heince Jusva Rumende, Vekie A.Rumate, Debby Ch. Rotinsulu yang berjudul Analisis Kontribusi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi

Sulawesi Utara(Studi Di Pt. Bank Sulutgo). Hasil penelitian menunjukkan pendapatan asli daerah ternyata mempunyai hubungan yang tidak terlalu besar dengan pembagian dividen Badan usaha milik daerah.

#### **I.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. membahas kontribusi BUMD terhadap PAD nya saja. Sehingga yang membuat penulis tertarik untuk membahas kontribusi BUMD dalam cakupan yang lebih kompleks sedikit. Begitu juga dengan perbandingan kajian selanjutnya.

Dari empat contoh di atas belum ada yang membahas bagaimana kontribusi BUMD terhadap pelayan kepada masyarakat nya. Terlebih lagi pada masa pandemi covid-19 ini tentu juga akan berdampak terhadap ekonominya. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peranan BUMD dalam penanganan dampak ekonomi pada masa pandemi covid-19 di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi

#### **I.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan bumd sektor pdam tirta sakti dalam penanganan dampak ekonomi pada masa pandemi covid-19 di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

## **II. METODE**

Metode pengamatan Deskriptif Kualitatif dalam penelitian ini adalah mempelajari dan mengamati serta mendeskripsikan atau menggambarkan suatu situasi sosial yang akan diteliti secara mendalam sehingga diperoleh gambaran yang bersifat umum dari masalah yang di hadapi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa metode pengamatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif yaitu membuat gambaran bagaimana yang seyogyanya terjadi berdasarkan norma dan teori (das sollen) dan bagaimana lagi peristiwa kongkrit yang terjadi (das sein) secara jelas dan sistematis, faktual dan akurat dari data, fakta ada di lapangan dan sifat-sifat wilayah, serta menganalisis masalah-masalah yang ada dan kemudian menghasilkan suatu uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau suatu organisasi tertentu.

Penulisan ini menekankan pada penggambaran mengenai keadaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sakti sebagai hasil kekayaan daerah yang dipisahkan, khususnya dalam kinerjanya sebagai BUMD yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penanganan dampak ekonomi pada masa pandemi covid-19 di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

Untuk dapat mencapai maksud diatas maka dalam tulisan ini maka penulis berupaya untuk menganalisis data dan fakta yang berkaitan dengan kinerja keuangan, faktor penghambat dan strategi PDAM tirta sakti untuk

dapat memberikan kontribusi dalam penanganan dampak ekonomi pada masa pandemi covid-19 Kabupaten kerinci.

### **. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2012:224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, dari berbagai sumber, dan berbagai cara.”

Observasi (*Self Administered Survey*) Sugiyono (2012:226) dalam Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.

Hasan (2002:86) menjelaskan bahwa “observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.”

Wawancara (*interviews*) Menurut Creswell (2013:267) : Peneliti dapat melakukan (*face-to-face interview*) yaitu wawancara berhadap-hadapan dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telpon, atau terlibat dalam *focus group interview* (*interview* dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok.

Dokumentasi (*secondary source*) Hasan (2002:87) menjelaskan bahwa Studi Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melaluidokumen. Dan

Dokumen itu sendiri merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. (Sugiyono, 2012:240)

Teknik analisis data, Adapun cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono (2012:247) menjelaskan bahwa Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.”

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses tranformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan.

#### 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Sugiyono (2012:249) mengatakan bahwa “Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Melalui data yang disajikan, kita melihat dan akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh dalam menganalisis ataukah memberi tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

### 3. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sugiyono (2012:252) menjelaskan bahwa “kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.”

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Analisa perspektif teoritis**

Kontribusi PDAM Tirta Sakti Dimensi yang ditetapkan untuk menganalisis hal tersebut adalah sebagai berikut :

#### **a. Investasi**

PDAM Tirta Sakti menggunakan sistem IPA (Instalasi Pengolahan Air) dalam pengolahan air nya sehingga layak untuk konsumsi oleh konsumen. Sistem ini digunakan pada setiap kantor cabang PDAM Tirta Sakti, dan setelah dilakukan pengolahan air PDAM Tirta Sakti nantinya akan didistribusikan kepada konsumen yang mana dalam penyaluran nantinya di kantor cabang ada yang disalurkan menggunakan pompa namun ada juga yang tidak dan selain itu pendistribusian air juga dapat dilakukan dengan diantarkan menggunakan mobil tangki.

Pemasangan pipa PDAM Tirta Sakti secara gratis juga dapat kita

katakan sebagai bentuk investasi karena juga merupakan bentuk upaya dalam produksi. Karena dengan pemasangan pipa tentu secara tidak langsung menambah konsumen yang mengonsumsi air yang diproduksi oleh PDAM Tirta Sakti. Dan juga yang digratiskan itu hanya biaya pemasangannya saja, sedangkan untuk biaya produk yang dikonsumsi oleh konsumen masih tetap berlaku sebagaimana konsumen PDAM Tirta Sakti lainnya.

Pengoperasi kembali unit usaha air minum dalam kemasan juga merupakan investasi yang dilakukan PDAM Tirta Sakti dalam kegiatan untuk mendapat profit yang mana dilapangkan begitu banyak kendala yang dihadapi oleh unit usaha air minum dalam kemasan ini seperti kendala kekurangan air baku, keterbatasan alat, uji kelayakan air minum dalam kemasan yang akan dipasarkan, perawatan mesin dan gaji pegawai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Direktur Utama pada tanggal 8 Februari 2021 mengatakan :

PDAM Tirta Sakti pada masa pandemi diminta untuk membuat tempat cuci tangan untuk masjid-masjid yang ada di kabupaten kerinci, selain itu juga PDAM Tirta Sakti memberikan pelayanan pemasangan pipa secara gratis kepada masyarakat. Sebenarnya hal itu juga merupakan upaya untuk meningkatkan konsumsi masyarakat dalam menggunakan produk PDAM Tirta Sakti. Selain hal tersebut dalam upaya pelayanan kepada masyarakat diberikan subsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

PDAM Tirta Sakti telah membuat berbagai program dan upaya untuk memperoleh profit dari investasi yang dilakukan PDAM Tirta Sakti pada masa pandemi covid-19.

Investasi yang telah dilakukan PDAM Tirta Sakti yang dapat dikatakan berkontribusi dalam penanganan dampak ekonomi pada masa pandemi covid ini yaitu pemasangan pipa PDAM secara gratis, dan pemasangan tempat cuci tangan gratis di masjid-masjid yang ada di Kabupaten Kerinci. Karena dengan bertambahnya saluran pipa kerumah-rumah warga dan masjid-masjid nantinya akan menambah jumlah aliran air yang dikonsumsi oleh masyarakat sehingga diharapkan dapat menambah jumlah pendapatan yang diterima oleh PDAM Tirta Sakti

#### **b. Orientasi Perusahaan**

Orientasi Perusahaan merupakan motif yang dianut oleh perusahaan tersebut, Orientasi perusahaan secara umum terbagi menjadi 2 yaitu Motif keuntungan (*profit oriented*) dan juga motif pelayanan (*service oriented*). PDAM Tirta Sakti menganut *Service Oriented*. Hal tersebut disampaikan oleh bapak Wakil Bupati Kerinci pada saat wawancara pada tanggal 1 Februari 2021 bahwa pada masa pandemi PDAM Tirta Sakti diminta untuk dapat memberikan bantuan kepada masyarakat dalam berbagai bentuk seperti subsidi dan lain sebagainya.

#### **c. Menopang**

Indikator pengukuran Kontribusi terdiri atas Sumbangan, dan peranan yang dituangkan dalam bentuk jumlah (kuantitas) yang dapat dihitung dengan nilai. Kontribusi dapat diberikan apabila pihak yang akan memberi memiliki kelebihan atas apa yang akan menjadi objek kontribusi. Kontribusi PDAM terhadap PAD Kabupaten Kerinci mengartikan bahwa

seharusnya PDAM memberika sejumlah uang dengan perhitungan tertentu kepada kabupaten kerinci.

PDAM tirta sakti belum mampu memberikan kontribusi yang dimaksud dikarenakan PDAM masih kekurangan uang (pendapatan) sehingga belum bisa mencapai nilai pendapatan yang ditargetkan yang mengakibatkan tidak mampunya berkontribusi dalam meningkatkan PAD Kabupaten Kerinci.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Direktur Utama pada tanggal 8 Januari 2021 bahwa “pendapatan yang belum mencapai target tidak mengharuskan PDAM memberikan kontribusi terhadap PAD namun tetap harus berkontribusi dalam hal pelayan kepada masyarakat”

### **Faktor Penghambat Kontribusi PDAM Tirta Sakti dalam meningkatkan PAD pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Kerinci**

menjalankan kegiatan perusahaan maka terdapat beberapa hal yang mempengaruhi kinerja PDAM yang memberikan dampak kepada Kontribusi PDAM dalam meningkatkan PAD diantaranya adalah Modal, Sumber Daya Manusia, Jangkauan Pelayanan, Produksi Dan Pemasaran, Kualitas Air, Kebijakan Tarif, Tingkat Kehilangan Air.

### **Upaya yang dilakukan PDAM Tirta Sakti dalam mengatasi hambatan pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Kerinci**

Upaya peningkatan pendapatan PDAM Tirta Sakti dapat dilihat dari manajemen organisasinya yang terdiri dari manajemen produksi, manajemen keuangan, manajemen pemasaran atau distribusi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen pelayanan.

### **III.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

BUMD memberikan banyak kontribusi bagi masyarakat pada masa pandemi covid-19 yang terkait penanganan dampak ekonomi yang ada di kabupaten kerinci provinsi jambi, yang mana pemerintah daerah melalui PDAM Tirta Sakti telah melakukan beberapa kegiatan dan pemberian subsidi sebagai upaya menangani dampak ekonomi bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang terkena dampak covid-19.

## **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil magang dan penelitian sebagaimana yang telah di paparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kontribusi PDAM Tirta Sakti dalam Penangan Dampak Ekonomi pada masa pandemi *covid*-19 di kabupaten kerinci berdasarkan teori Djalil (2014) dengan indikator besaran investasi, orientasi perusahaan, dan menopang disimpulkan bahwa PDAM Tirta Sakti telah memeberikan kontribusi kepada masyarakat kabupaten kerinci. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator investasi yang telah dilakukan PDAM Tirta Sakti dalam program dan upayanta seperti subsidi dan fasilitas kepada masyarakat kabupaten kerinci pada masa pandemi covid-19, dilihat dari indikator orientasi perusahaan pada orientasi

profit memang belum mendapatkan keuntungan sehingga belum mampu berkontribusi terhadap PAD, namun jika dilihat dari orientasi pelayanan publik maka tentu PDAM Tirta Sakti sudah dapat dikatakan memberikan kontribusi. Kemudian dilihat dari orientasi menopang maka PDAM Tirta Sakti dapat dikatakan sudah menopang pemerintah daerah dalam penanganan dampak ekonomi pada masa pandemi covid-19 mengingat telah dilakukan beberapa program seperti subsidi penggratisan air bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan subsidi pemasangan pipa PDAM secara gratis, dan juga pemasangan tempat cuci tangan gratis di masjid-masjid di kabupaten kerinci.

2. Faktor Penghambat kontribusi PDAM dalam penanganan dampak ekonomi pada masa pandemi *covid-19* disebabkan karena masih sedikitnya pendapatan yang diperoleh oleh PDAM Tirta Sakti disebabkan oleh beberapa faktor yaitu Modal yang didominasi oleh pemerintah pusat yang artinya belum ada kemandirian dari PDAM sendiri, Sumber Daya Manusia yang rendah, Pelayanan yang belum optimal, Produksi Dan Distribusi yang rendah, Kualitas Air buruk, Kebijakan Tarif Air, Tingkat Kehilangan Air yang tinggi.
3. Usaha PDAM dalam upaya peningkatan pendapatan PDAM Tirta Sakti adalah dengan Memperbaiki Manajemen Produksi PDAM Tirta Sakti, Efektifitas Manajemen Keuangan PDAM Tirta Sakti, Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Distribusi dan Pemasaran, Optimalisasi Pelayanan dan Hubungan Pelanggan, Penyesuaian Tarif Dasar Air, dan Pengoperasian kembali Unit Usaha Air Minum dalam Kemasan Segar.

## **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan Kepada setiap pihak yang telah membantu jalannya penelitian dan penulisan terutama direktur utama pdam tirta sakti beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian dan telah memberikan data yang penulis butuhkan.

## REFERENSI

### A. BUKU

- Akbar, B. (2014). *BUMN dan Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Pusaka Negara.
- \_\_\_\_\_, B. (2015). *BUMN dan Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Pusaka Negara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method*. New Delhi: SAGE Publication.
- \_\_\_\_\_, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djalil, R. (2014). *Akuntabilitas Keuangan Daerah*. Jakarta: RMBOOKS.
- Djiwowijoto, R. N., & wrihatnolo, R. R. (2008). *Manajemen Privatisasi BUMN*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Hasan, I. (2002). *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Muryanto, Y. T. (2018). *Tanggung Jawab Pengelolaan BUMD*. Malang: Setara Press.
- Simangunsong, F. (2016). *Metodologi Penelitian Pemerintahan Teoritik-Legalistik-Empirik-Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Yani, A. (2013). *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

## **B. Undang-undang**

Undang-undang 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara

Undang-undang nomor 9 tahun 2015 perubahan kedua atas Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Undang-undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 13 tahun 2009 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Sakti

Intruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2020 Tentang *Refocusing* Kegiatan, Realokasi Anggaran, Serta Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Desease (COVID-19)*

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Percepatan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Pemerintah Daerah

Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Penyebaran dan Percepatan Penanganan *Covid-19* di Lingkungan Pemerintah Daerah

### C. Lain-lain

IR.Purwadi, 2002 “strategi pengembangan BUMD non Perbankan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah” Surabaya:balitbang Provinsi Jawa Timur;

Setiawan dkk., “*Model Pelayanan Publik yang Berkeadilan : Studi Empirik pada PDAM Kota Surakarta*” : laporan Penelitian, (Surakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008)

<https://amp.tirto.id/riwayat-kasus-corona-di-indonesia-dari-maret-hingga-september-2020-f4d6>

<https://tirto.id/pola-pergerakan-masyarakat-psbb-yang-tak-jelas-arah-f5Z1>

<https://tirto.id/update-corona-31-maret-data-kasus-di-32-provinsi-indonesia-dunia-eJYs>

<https://tirto.id/update-corona-30-april-bertambah-347-positif-10118-sembu-h-1522-ffRC>

<https://tirto.id/update-corona-31-mei-positif-26473-sembu-h-7308-meninggal-1613-fD8w>

<https://regional.kompas.com/read/2020/10/20/20184481/kasus-positif-covid-di-jambi-tembus-1000-dan-21-orang-meninggal>

<https://g.co/kgs/AvQVRa>

<https://www.jambi-independent.co.id/read/2020/07/14/52882/2-bulan-gratis-tagihan-pdam->

<http://kerincikab.go.id/public/detilberita/69/BUPATI%20SAMPaikan%20RAPERDA%20PERTANGGUNGJAWABAN%20PELAKSANAAN%20APBD%20T.A.%202017%20DAN%20RANCANGAN%20KUA-PPAS%20APBD%20KABUPATEN%20KERINCI%20T.A.%202019>

<https://www.jambi-independent.co.id/read/2019/07/09/40369/1506-sambungan-gratis-tahun-2019->

<https://www.viva.co.id/digital/digilife/1210>

<http://digilib.iainkendari.ac.id/241/3/BAB%20II.pdf>

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

[tribunnews.com/kesehatan/2020/04/13/ahli-virologi-richard-sutejo-tes-masal-sangat-efektif-untukk-cegah-meluasnya-covid-19](http://tribunnews.com/kesehatan/2020/04/13/ahli-virologi-richard-sutejo-tes-masal-sangat-efektif-untukk-cegah-meluasnya-covid-19)

[alomedika.com/penyakit/penyakit-infeksi/corona-virus-disease-2019-covid-19](http://alomedika.com/penyakit/penyakit-infeksi/corona-virus-disease-2019-covid-19)

